



**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

Kampus I: Jl. Harsono RM No. 67, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Telepon: (021) 27808121 – 27808882  
Kampus II: Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17142  
Telepon: (021) 88955882, Fax.: (021) 88955871  
Web: [fasilkom.ubharajaya.ac.id](http://fasilkom.ubharajaya.ac.id), E-mail: [fasilkom@ubharajaya.ac.id](mailto:fasilkom@ubharajaya.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: ST/138/XII/2021/B-FASILKOM-UBJ

1. Dasar: Kalender Akademik Ubhara Jaya Tahun Akademik 2021/2022.
2. Dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk Dosen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya maka dihimbau untuk melakukan Penelitian.
3. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menugaskan:

NO.	NAMA	NIDN	JABATAN	KETERANGAN
1.	Siti Setiawati, S.Pd., M.Pd.	0313107904	Dosen Tetap Prodi Informatika	Sebagai Penulis Pertama

Membuat Artikel Ilmiah dengan judul “**Analisis Derivasi yang Terdapat di Papan Pemberitahuan Taman Mini Indonesia Indah**” pada media Jurnal Metabasa, Vol. 3, No. 2, Desember 2021, e-ISSN: 2714-6278.

4. Demikian penugasan ini agar dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bekasi, 17 Desember 2021  
**DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER**  
  
**Dr. Tyastuti Sri Lestari, S.Si., M.M.**  
NIP. 1408206



# METABASA

Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran

e-ISSN: 2714-6278

- BERANDA
- TENTANG KAMI
- LOGIN
- DAFTAR
- CARI
- TERKINI
- ARSIP

Beranda > Arsip > Vol 3, No 2 (2021)

Vol 3, No 2 (2021)

Daftar Isi

**ANALISIS SEMIOTIK TODOROV PADA CERITA PENDEK "PULANG" KARYA SINEMA MELIKASIH HULU**

PDF

*Dyah Ayu Anggraena S.*

**ANALISIS GAYA BAHASA SARKASME DALAM BAHASA SUNDA WARGANET PADA MEDIA SOSIAL FACEBOOK**

PDF

*Rani Sri Wahyuni*

**Analisis Derivasi yang terdapat di Papan Pemberitahuan Taman Mini Indonesia Indah**

PDF

*Siti Setiawati, Ai Siti Nurjamilah*

**FENOMENA CAMPUR KODE DALAM UNGGAHAN STATUS MEDIA SOSIAL FACEBOOK**

PDF

*Dikri Dirwatul Ghozali, Fikri Hakim*

**ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA CERPEN "PENGUNTAI KEMBANG" KARYA MUNA MASYARI**

PDF

*Aisah Dwiyana Fatma, Goziyah Goziyah*

jurnal ini terindeks oleh



**METABASA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia**

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya - 46115

(0265) 323532 email: indonesia@unsil.ac.id

OPEN JOURNAL SYSTEMS

BANTUAN JURNAL

PENGGUNA

Nama Pengguna

Kata Sandi

Ingat Saya

Login

NOTIFIKASI

- » Lihat
- » Langganan

BAHASA

Pilih bahasa

Bahasa Indonesia Serahkan

ISI JURNAL

Cari

##plugins.block.navigation.searchScop

Semua

Cari

Telusuri

- » Berdasarkan Terbitan
- » Berdasarkan Penulis
- » Berdasarkan Judul
- » Jurnal Lain

UKURAN HURUF

A<sup>+</sup> A<sup>-</sup> tA

ARSIP

Vol 2, No 2 (2020)

Vol 2, No 1 (2020)

Vol 1, No 2 (2019)

Vol 1, No 1 (2019)

ISSN

MEDIA SOSIAL

?

PENGUNJUNG

	27,851		16
	1,064		10
	230		8

AA

jurnal.unsil.ac.id

X





# METABASA

## Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran

[BERANDA](#) [TENTANG KAMI](#) [LOGIN](#) [DAFTAR](#) [CARI](#) [TERKINI](#) [ARSIP](#)

[Beranda](#) > [Tentang Kami](#) > [Dewan Editorial](#)

### Dewan Editorial

#### Kepala Editor

AI Siti Nurjamilah, Universitas Siliwangi

#### Editor

Agj Ahmad Ginanjar  
Welly Nores Kartadireja, Universitas Siliwangi  
Mr. Fikri Hakim, Universitas Siliwangi, Indonesia  
Ibu Iis Lisnawati, Universitas Siliwangi, Indonesia

#### Reviewer

Yunus Yunus Abidin, (Scopus ID: 57192943187) Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

[OPEN JOURNAL SYSTEMS](#)

[BANTUAN JURNAL](#)

[PENGGUNA](#)

Nama   
Pengguna   
Kata Sandi   
 Ingat Saya

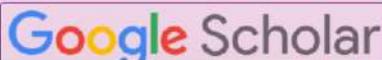
[NOTIFIKASI](#)

[» Lihat](#)  
[» Langganan](#)

[BAHASA](#)

Pilih bahasa  
Bahasa Indonesia

Jurnal ini terindeks oleh



## **Analisis Derivasi yang terdapat di Papan Pemberitahuan Taman Mini Indonesia Indah**

**Siti Setiawati<sup>1)</sup>, Ai Siti Nurjamilah<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2</sup>Universitas Siliwangi

tiasetiawati6@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembentukan derivasi pada papan pemberitahuan yang terdapat di Taman Mini Indonesia Indah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian linguistik struktural dan pengambilan foto saat penelitian. Sumber data penelitian ini adalah papan pemberitahuan dan pamflet. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 2 jenis afiks dalam membuat derivasi yaitu afiks formator derivasional dan afiks majemuk derivasional.

Kata kunci: derivasi, kualitatif, pamflet, afiks.

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe the process of forming derivations on the notice board located at Taman Mini Indonesia Indah. This type of research is a qualitative research with structural linguistic research methods and taking photographs during research. Sources data for this research are notice boards and pamphlets. Based on the results of the analysis found 2 types of affixes in making derivations, namely derivational formator affixes and derivational compound affixes.*

*Keyword: derivational, qualitative, pamphlet, affix.*

## **I. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam komunikasi antar manusia baik secara lisan maupun tertulis. Penggunaan bahasa dalam komunikasi tertulis merupakan sebagai alat yang mengungkapkan berbagai keinginan, perasaan, gagasan, dan hal-hal lainnya kepada orang lain agar orang yang diajak berkomunikasi itu memahami apa yang ingin disampaikan. Berbagai macam bentuk dari komunikasi tertulis ini, salah satunya adalah papan pemberitahuan. Salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas proses pembentukan kata dalam bahasa tulis tersebut adalah morfologi khususnya derivasi. Seringkali kita sebagai masyarakat Indonesia yang seharusnya sudah memahami betul Bahasa Indonesia, ternyata masih keliru dalam mengimplementasikannya dalam kehidupan sosialnya. Melihat fenomena tersebut, maka penulis

merasa perlu untuk meneliti bagaimana penggunaan kaidah-kaidah kebahasaan khususnya derivasi dalam papan pemberitahuan di salah satu tempat umum (TMII) dengan baik dan benar.

Penelitian tentang hal ini pun sesuai dengan data-data dari penelitian sebelumnya yaitu jurnal-jurnal ilmiah dan buku kebahasaan, seperti jurnal dari Ermanto (2015) yang membahas “Hierarki Afiksasi pada Verba Bahasa Indonesia dari Perspektif Morfologi Derivasi dan Infleksi”, jurnal Diana Tustiantina (2016) yang membahas “Mencermati Bentuk Infleksi dan Derivasi dalam Bahasa Indonesia”, buku karya Ermanto (2010) “Morfologi, Derivasi dan Infleksi”, buku karya Odien Rosidin (2018) “Linguistik Umum”, buku karya Abdul Chaer (2007) “Linguistik Umum”, buku karya Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018) “Metodologi Penelitian Kualitatif”, dan buku karya Harimurti Kridalaksana (2009) “Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia”.

Sesuai dengan latar belakang yang tertera di atas, maka penulis menemukan rumusan masalahnya, yaitu: (1) Apa yang dimaksud dengan derivasi? dan (2) Bagaimana proses derivasi itu terjadi dalam mengkaji papan pemberitahuan di TMII? . Tujuan penulis membuat jurnal ini adalah untuk memberikan sebuah informasi terkait penggunaan kaidah kebahasaan yang benar yaitu derivasi dalam penggunaannya dimanapun seperti di sarana umum serta menjadi bahan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian berikutnya

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian linguistik struktural yaitu teori derivasi dan pengumpulan teori pendukung dari beberapa bahan referensi sebagai pendukung penulisan jurnal yaitu buku dan jurnal. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito dan Setiawan, 2018:8). Penelitian ini dilaksanakan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta pada hari kamis, 28 November 2019. Sumber data penelitian ini adalah media-media informasi berbentuk tulisan yang dapat dikaji secara ilmu morfologi khususnya derivasi seperti papan pemberitahuan, pamflet, dan lain sebagainya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam meneliti adalah:

1. Mengumpulkan data-data dengan cara memfoto media informasi tertulis berupa papan pemberitahuan, yang tertera di setiap jalan yang dikunjungi penulis dengan waktu selama 2 jam (pukul 10.00 s/d 12.00).
2. Memilih sumber data yang sudah terkumpul mengandung derivasi dalam satu file.
3. Mencari sumber-sumber pendukung berupa buku-buku kaidah kebahasaan dalam membantu meneliti sumber data yang terkumpul.
4. Mengkaji data-data tersebut.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memahami lebih mendalam tentang apa yang dimaksud dengan derivasi afikasi, dibawah ini terdapat beberapa pengertian derivasi menurut beberapa para ahli:

1. Menurut Chaer (2007:175) mengatakan derivasi merupakan sebuah proses pembentukan kata secara derivatif membentuk kata baru, kata yang identitas leksikalnya tidak sama dengan kata dasarnya.
2. Menurut Odin Rosidin (2018:116) mengatakan bahwa derivasi adalah mengubah suatu kata menjadi kata baru. Kata yang baru terbentuk pada umumnya berbeda kelas, jenis atau kategorinya dengan kata yang belum mengalami derivasi itu.
3. Menurut Kridalaksana (2009:12), derivasi adalah proses pengimbuhan afiks non-inflektif pada dasar untuk membentuk kata.
4. Menurut Samsuri dalam Ida Bagus, (2010: 103), mengatakan bahwa derivasi adalah konstruksi yang berbeda distribusinya dari dasarnya.

Derivasi dibagi dalam dua kategori yaitu derivasi mempertahankan kelas (class maintaining derivation) adalah derivasi leksem baru yang sama kelasnya dengan basis darimana leksem itu dibentuk dan derivasi perubahan kelas (class changing derivation) adalah proses yang menghasilkan leksem yang kelasnya berbeda dengan basisnya. Jika kita membahas tentang derivasi, berarti kita berbicara tentang salah satu aspek yang lain dari hubungan antara morfem dan kata. Pada dasarnya morfem-morfem terikat berfungsi membentuk kata. Salah satu akibat dari fungsi pembentukan ini ialah sebuah kata bermorfem jamak yang disebut derivasi. Apabila sebuah kata bermorfem jamak secara sintaksis berdistribusi dan mempunyai ekuivalen dengan sebuah kata bermorfem tunggal, maka bentuk itu disebut derivasi. Dengan ini kita dapat mengelompokkan morfem-morfem terikat berdasarkan fungsi pembentukan kata derivative. Sebagai contoh berikut ini adalah beberapa morfem terikat pembentuk kata derivative dalam bahasa Indonesia.

No.	Morfem Terikat Derivasi	Kata Dasar	Derivasi
1.	pe-	Muda	Pemuda
2.	ke- -an	Baik	Kebaikan
3.	me- -kan	Aman	Mengamankan

Kata bermorfem jamak diatas adalah kata-kata derivatif, secara sintaksis kata-kata ini berdistribusi sama dengan ekuivalen dengan sebuah kata bermorfem tunggal.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan derivasi dalam media informasi tertulis yang terdapat di Taman Mini Indonesia Indah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Spanduk pemberitahuan yang terdapat di samping pintu masuk Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

**Tabel 1**  
**Analisis Data di Samping Pintu Masuk TMII**

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	-an (Sufiks)	Makan (v)	Makanan (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda
2.	-an (Sufiks)	Minum (V)	Minuman (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda
3.	peN- (Prefiks)	Kunjung (v)	Pengunjung (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda

2. Papan penanda jalan yang terdapat di perempatan jalan.

**Tabel 2**  
**Analisis Data di Perempatan jalan (sekitar TMII)**

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ber- (Prefiks)	Kreasi (N)	Berkreasi (V)	(1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata kerja

3. Papan pemberitahuan yang terdapat di pinggir jalan.

**Tabel 3**

**Analisis Data di Pinggir Jalan (UtaraTMII)**

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Per-an (Konfiks)	Himpun (V)	Perhimpunan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda
2.	-an (Sufiks)	Pimpin (V)	Pimpinan (N)	(1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

4. Papan pemberitahuan yang terdapat di dalam anjungan provinsi Jawa Tengah.

**Tabel 4**

**Analisis Data di Anjungan Jawa Tengah (Kawasan TMII)**

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ke-an (Konfik)	Bersih (Adj)	Kebersihan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

5. Papan pemberitahuan yang terdapat di pinggir jalan.

**Tabel 5**

**Analisis Data di Pinggir Jalan (Selatan TMII)**

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ber- (Prefiks)	Harga (N)	Berharga (V)	(1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata kerja
2.	Ke-an (Konfik)	Hilang (V)	Kehilangan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

6. Papan pemberitahuan yang terdapat di anjungan provinsi Sulawesi Utara.

**Tabel 6**

**Analisis Data di Anjungan Sulawesi Utara (Kawasan TMII)**

No.	Afiks pembentuk	Kata dasar	Derivasi	Keterangan
1.	Ke-an (Konfiks)	Nyaman (Adj)	Kenyamanan (N)	(1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konfiks Ke-an dalam proses derivasi selalu menghasilkan kategori kata yaitu kata benda.
2. Sufiks –an dalam proses derivasi selalu menghasilkan kategori kata yaitu kata benda.
3. Perfiks Ber- dalam proses derivasi menghasilkan kategori kata yaitu kata kerja.
4. Kata dasar yang berkategori kata kerja banyak digunakan dalam proses derivasi yang terdapat di media informasi tertulis di TMII.
5. Pembahasan konsep derivasi dalam bahasa Indonesia setidaknya melibatkan dua hal, yaitu proses morfologis dan status kelas kata.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ermanto. 2010. *Morfologi, Derivasi dan Infleksi*. Padang: UNP Press.
- Rosidin, Odien. 2018. *Linguistik Umum*. Serang: Untirta Press.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2018. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto (2015) yang membahas “Hierarki Afiksasi pada Verba Bahasa Indonesia dari Perspektif Morfologi Derivasi dan Infleksi

## Dokumentasi







# Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

**6%**



**Overall Similarity**

**Date:** Feb 23, 2024

**Matches:** 97 / 1513 words

**Sources:** 7

**Remarks:** Low similarity detected, consider making necessary changes if needed.

**Verify Report:**

Scan this QR Code



Derivasi yang terdapat di Papan Pemberitahuan Taman Mini Indonesia Indah Siti

Setiawati 1), Ai Siti Nurjamilah2) 1Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

2Universitas Siliwangi tiasetiawati6@gmail.com ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah

untuk mendeskripsikan proses pembentukan derivasi pada papan pemberitahuan yang terdapat di Taman Mini Indonesia Indah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian linguistik struktural dan pengambilan foto saat penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah papan pemberitahuan dan pamflet. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 2 jenis afiks dalam membuat derivasi yaitu afiks formator derivasional dan afiks majemuk derivasional.

Kata kunci: derivasi, kualitatif, pamflet, afiks. ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the process of forming derivations on the notice

board located at Taman Mini Indonesia Indah. This type of research is a qualitative

research with structural linguistic research methods and taking photographs during

research. Sources data for this research are notice boards and pamphlets. Based on the

results of the analysis found 2 types of affixes in making derivations, namely derivational

formator affixes and derivational compound affixes. Keyword: derivational, qualitative,

pamphlet, affix. I. PENDAHULUAN Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting

dalam komunikasi antar manusia baik secara lisan maupun tertulis. Penggunaan bahasa

dalam komunikasi tertulis merupakan sebagai alat yang mengungkapkan berbagai

keinginan, perasaan, gagasan, dan hal-hal lainnya kepada orang lain agar orang yang

diajak berkomunikasi itu memahami apa yang ingin disampaikan. Berbagai macam bentuk

dari komunikasi tertulis ini, salah satunya adalah papan pemberitahuan. Salah satu cabang

ilmu linguistik yang membahas proses pembentukan kata dalam bahasa tulis tersebut

adalah morfologi khususnya derivasi. Seringkali kita sebagai masyarakat Indonesia yang

seharusnya sudah memahami betul Bahasa Indonesia, ternyata masih keliru dalam

mengimplementasikannya dalam kehidupan sosialnya. Melihat fenomena tersebut, maka

penulis

75 Jurnal Metabasa Volume 3, Nomor 2, Desember 2021 merasa perlu untuk meneliti bagaimana penggunaan kaidah-kaidah kebahasaan khususnya derivasi dalam papan pemberitahuan di salah satu tempat umum (TMII) dengan baik dan benar. Penelitian tentang hal ini pun sesuai dengan data-data dari penelitian sebelumnya yaitu jurnal-jurnal ilmiah dan buku kebahasaan, seperti jurnal dari Ermanto (2015) yang membahas “Hierarki Afiksasi pada Verba Bahasa Indonesia dari Perspektif Morfologi Derivasi dan Infleksi”, jurnal Diana Tustiantina (2016) yang membahas “Mencermati Bentuk Infleksi dan Derivasi dalam Bahasa Indonesia”, buku karya Ermanto (2010) “Morfologi, Derivasi dan Infleksi”, buku karya Odien Rosidin (2018) “Linguistik Umum”, buku karya Abdul Chaer (2007) “Linguistik Umum”, buku karya Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018) “Metodologi Penelitian Kualitatif”, dan buku karya Harimurti Kridalaksana (2009) “Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia”. Sesuai dengan latar belakang yang tertera di atas, maka penulis menemukan rumusan masalahnya, yaitu: (1) Apa yang dimaksud dengan derivasi? dan (2) Bagaimana proses derivasi itu terjadi dalam mengkaji papan pemberitahuan di TMII? . Tujuan penulis membuat jurnal ini adalah untuk memberikan sebuah informasi terkait penggunaan kaidah kebahasaan yang benar yaitu derivasi dalam penggunaannya dimanapun seperti di sarana umum serta menjadi bahan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian berikutnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian linguistik struktural yaitu teori derivasi dan pengumpulan teori pendukung dari beberapa bahan referensi sebagai pendukung penulisan jurnal yaitu buku dan jurnal. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan <sup>3</sup> sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito dan Setiawan, 2018:8). Penelitian ini dilaksanakan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta pada hari Kamis, 28 November 2019. Sumber data penelitian ini adalah media-media informasi

berbentuk tulisan yang dapat dikaji secara ilmu morfologi khususnya derivasi seperti papan pemberitahuan, pamflet, dan lain sebagainya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam meneliti adalah: 1. Mengumpulkan data-data dengan cara memfoto media informasi tertulis berupa papan pemberitahuan, yang tertera di setiap jalan yang dikunjungi penulis dengan waktu selama 2 jam (pukul 10.00 s/d 12.00). 2. Memilih sumber data yang sudah terkumpul mengandung derivasi dalam satu file. 3. Mencari sumber-sumber pendukung berupa buku-buku kaidah kebahasaan dalam membantu meneliti sumber data yang terkumpul. 4. Mengkaji data-data tersebut.

76 Jurnal Metabasa Volume 3, Nomor 2, Desember 2021 III. HASIL DAN

PEMBAHASAN Untuk memahami lebih mendalam tentang apa yang dimaksud dengan derivasi afikasi, dibawah ini terdapat beberapa pengertian derivasi menurut beberapa para ahli: 1. Menurut Chaer (2007:175) mengatakan derivasi merupakan sebuah proses **2** pembentukan kata secara derivatif membentuk kata baru, kata yang identitas leksikalnya tidak sama dengan kata dasarnya. 2. Menurut Odin Rosidin (2018:116) mengatakan bahwa derivasi adalah mengubah suatu kata menjadi kata baru. Kata yang baru terbentuk pada umumnya berbeda kelas, jenis atau kategorinya dengan kata yang belum mengalami derivasi itu. 3. Menurut Kridalaksana (2009:12), **5** derivasi adalah proses pengimbuhan afiks non-inflektif pada dasar untuk membentuk kata. 4. Menurut Samsuri dalam Ida Bagus, (2010: 103), mengatakan bahwa derivasi adalah konstruksi yang berbeda distribusinya dari dasarnya. Derivasi dibagi dalam **1** dua kategori yaitu derivasi mempertahankan kelas (class maintaining derivation) adalah derivasi leksem baru yang sama kelasnya dengan basis darimana leksem itu dibentuk dan derivasi perubahan kelas (class changing derivation) adalah proses yang menghasilkan leksem yang kelasnya berbeda dengan basisnya. Jika kita membahas tentang derivasi, berarti kita berbicara tentang salah satu aspek yang lain dari hubungan antara morfem dan kata. Pada dasarnya morfem-morfem terikat **4** berfungsi membentuk kata. Salah satu akibat dari fungsi pembentukan ini ialah sebuah kata bermorfem jamak yang disebut derivasi. Apabila

sebuah **6** kata bermorfem jamak secara sintaksis berdistribusi dan mempunyai ekuivalen dengan sebuah kata bermorfem tunggal, maka bentuk itu disebut derivasi. Dengan ini kita dapat mengelompokkan morfem-morfem terikat berdasarkan fungsi pembentukan kata derivative. Sebagai contoh berikut ini adalah beberapa morfem terikat pembentuk kata derivative dalam bahasa Indonesia. No. Morfem Terikat Derivasi Kata Dasar Derivasi

1. pe- Muda Pemuda
2. ke- -an Baik Kebaikan
3. me- -kan Aman Mengamankan

Kata bermorfem jamak diatas adalah kata-kata derivatif, secara sintaksis kata-kata ini berdistribusi sama dengan ekuivalen dengan sebuah kata bermorfem tunggal.

77 Jurnal Metabasa Volume 3, Nomor 2, Desember 2021 Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan derivasi dalam media informasi tertulis yang terdapat di Taman Mini Indonesia Indah dapat dilihat sebagai berikut: 1. Spanduk pemberitahuan yang terdapat di samping pintu masuk Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Tabel 1 Analisis Data di Samping Pintu Masuk TMII No. Afiks pembentuk Kata dasar Derivasi Keterangan 1. -an (Sufiks) Makan (v) Makanan (N) (1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda 2. -an (Sufiks) Minum (V) Minuman (N) (1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda 3. peN- (Prefiks) Kunjung (v) Pengunjung (N) (1) Afiks formator derivasional (2) derivasi pembentuk kata benda 2. Papan penanda jalan yang terdapat di perempatan jalan. Tabel 2 Analisis Data di Perempatan jalan (sekitarTMII) No. Afiks pembentuk Kata dasar Derivasi Keterangan 1. Ber- (Prefiks) Kreasi (N) Berkreasi (V) (1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata kerja

78 Jurnal Metabasa Volume 3, Nomor 2, Desember 2021 3. Papan pemberitahuan yang terdapat di pinggir jalan. Tabel 3 Analisis Data di Pinggir Jalan (UtaraTMII) No. Afiks pembentuk Kata dasar Derivasi Keterangan 1. Per-an (Konfiks) Himpun (V) Perhimpunan (N) (1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda 2. -an (Sufiks) Pimpin (V) Pimpinan (N) (1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata

benda 4. Papan pemberitahuan yang terdapat di dalam anjungan provinsi Jawa Tengah. Tabel 4 Analisis Data di Anjungan Jawa Tengah (Kawasan TMII) No. Afiks pembentuk Kata dasar Derivasi Keterangan 1. Ke-an (Konfik) Bersih (Adj) Kebersihan (N) (1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda 5. Papan pemberitahuan yang terdapat di pinggir jalan. Tabel 5 Analisis Data di Pinggir Jalan (Selatan TMII) No. Afiks pembentuk Kata dasar Derivasi Keterangan 1. Ber- (Prefiks) Harga (N) Berharga (V) (1) Afiks formator derivasional (2) Derivasi pembentuk kata kerja 2. Ke-an (Konfik) Hilang (V) Kehilangan (N) (1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda

79 Jurnal Metabasa Volume 3, Nomor 2, Desember 2021 6. Papan pemberitahuan yang terdapat di anjungan provinsi Sulawesi Utara. Tabel 6 Analisis Data di Anjungan Sulawesi Utara (Kawasan TMII) No. Afiks pembentuk Kata dasar Derivasi Keterangan 1. Ke-an (Konfiks) Nyaman (Adj) Kenyamanan (N) (1) Afiks majemuk derivasional (2) Derivasi pembentuk kata benda IV. SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Konfiks Ke-an dalam proses derivasi selalu menghasilkan kategori kata yaitu kata benda. 2. Sufiks –an dalam proses derivasi selalu menghasilkan kategori kata yaitu kata benda. 3. Prefiks Ber- dalam proses derivasi menghasilkan kategori kata yaitu kata kerja. 4. Kata dasar yang berkategori kata kerja banyak digunakan dalam proses derivasi yang terdapat di media informasi tertulis di TMII. 5. Pembahasan konsep derivasi dalam bahasa Indonesia setidaknya melibatkan dua hal, yaitu proses morfologis dan status kelas kata. DAFTAR PUSTAKA Ermanto. 2010. Morfologi, Derivasi dan Infleksi. Padang: UNP Press. Rosidin, Odien. 2018. Linguistik Umum. Serang: Untirta Press. Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak. Kridalaksana, Harimurti. 2009. Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Chaer, Abdul. 2018. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta. Ermanto (2015) yang membahas “Hierarki Afiksasi pada Verba Bahasa Indonesia dari Perspektif Morfologi Derivasi dan Infleksi



## Sources

1	<a href="https://id.scribd.com/document/510901572/RESUME-MORFOLOGI-DERIVASI-DAN-INFLEKSI">https://id.scribd.com/document/510901572/RESUME-MORFOLOGI-DERIVASI-DAN-INFLEKSI</a> INTERNET 1%
2	<a href="https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6150/8/14">https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6150/8/14</a> . UNIKOM_RIZKY GUMILAR_63715017_BAB II.pdf INTERNET 1%
3	<a href="https://etheses.uinsgd.ac.id/2793/5/5_bab3.pdf">https://etheses.uinsgd.ac.id/2793/5/5_bab3.pdf</a> INTERNET 1%
4	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/118353-ID-verba-triliteral-bahasa-arab-tinjauan-da.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/118353-ID-verba-triliteral-bahasa-arab-tinjauan-da.pdf</a> INTERNET 1%
5	<a href="https://pbadoktoral.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/130113_20210729_pembentukan_kata_dalam_bahasa_arab.pdf">https://pbadoktoral.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/130113_20210729_pembentukan_kata_dalam_bahasa_arab.pdf</a> INTERNET 1%
6	<a href="https://kresinda.blogspot.com/2012/04/kesalahan-penggunaan-afiksasi-yang.html">https://kresinda.blogspot.com/2012/04/kesalahan-penggunaan-afiksasi-yang.html</a> INTERNET 1%
7	<a href="https://123dok.com/document/yngr8v8p-jurnal-metabasa-volume-nomor-desember-e-issn.html">https://123dok.com/document/yngr8v8p-jurnal-metabasa-volume-nomor-desember-e-issn.html</a> INTERNET 1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES  ON

EXCLUDE QUOTES  ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY  ON